

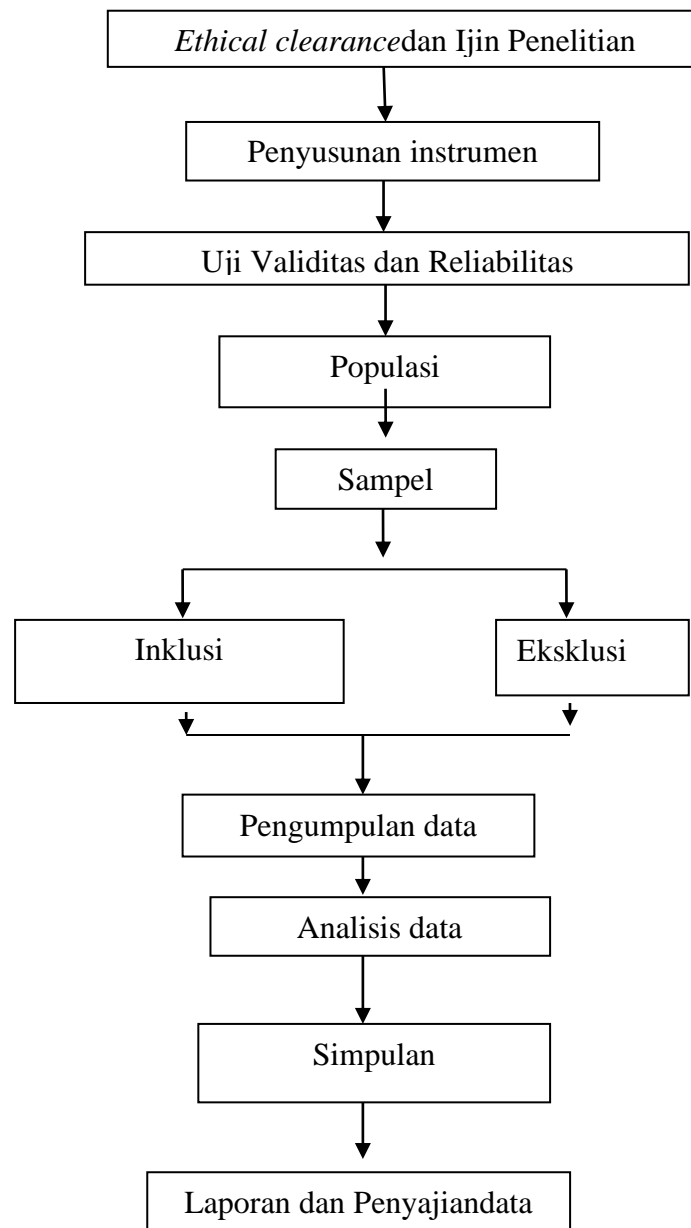
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatifobservasional yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain dengan tidak melakukan perlakuan atau intervensi pada sampel (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini penerapan protokol kesehatan pencegahan penularan *Covid 19* diukur berdasarkan karakteristik ibu hamil dengan cara pengumpulan data dilakukan dalam satu waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan protokol kesehatan pencegahan penularan *Covid 19* ditinjau dari karakteristik ibu hamil.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTDPuskesmas Kuta Selatan dengan pertimbangan UPTD Puskesmas Kuta Selatan merupakan salah satu puskesmas yang ada di Kabupaten Badung dan Kabupaten Badung menempati posisi kedua dengan jumlah kasus *Covid* 19 terbanyak dan Puskesmas Kuta Selatan juga sedang melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang penerapan protokol kesehatan pencegahan penularan *Covid* 19. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 Mei -17 Mei 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2015). Populasi juga merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Riduwan, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung pada periode April-Mei di UPTD Puskesmas Kuta Selatan

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian (Anggraeni dan Suryono, 2013).

a. Kriteria sampel.

Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu:

1) Kriteria inklusi

- a) Ibu hamil bersedia menjadi responden
 - b) Bisa baca tulis
 - c) Minimal berpendidikan sekolah dasar
- 2) Kriteria eksklusi
- a) Ibu hamil yang memerlukan perawatan di fasilitas kesehatan
 - b. Jumlah dan besar sampel

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus deskriptif

kategorik:

$$n = \frac{(Z\alpha)^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan:

$Z\alpha$: Deviat baku alpha (1,96)

P : Proporsi (62,5 % = 0,625 (Ariestanti,2020))

Q : 1-P (1-62,5% = 0,375)

d : Presisi(0,1)

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 ibu hamil di UPTD Puskesmas Kuta Selatan.

- c. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Teknik ini didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri dan responden akan diambil di UPTD Puskesmas Kuta Selatan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber data (Saryono dan Anggraeni, 2013). Data yang di kumpulkan berupa umur, pendidikan, paritas, pekerjaan serta pendidikan terakhir dari responden.

2. Teknik pengumpulan data

Sebelum memberikan kuesioner, responden diberikan *informed consent* terlebih dahulu. penelitian ini dibantu oleh 2 enumerator dari puskesmas dan peneliti sudah bertemu dengan enumerator untuk menyatukan pendapat terlebih dahulu. Proses pengumpulan data dimulai dari peneliti menentukan responden yang memenuhi kriteria penelitian. Setelah ditentukan responden yang memenuhi kriteria penelitian maka dilanjutkan dengan *infomend consent*. Responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian oleh peneliti. Setelah itu, responden diberikan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan sampai sampel tercapai sebanyak 100 responden.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang memuat beberapa pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh responden. Instrumen ini akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing serta melakukan uji coba kepada 30 responden yang memiliki karakteristik sama dengan sampel. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan. Pernyataan positif

terdapat pada nomer 1,2,3,6,7,8,9,10,11 dan negative terdapat pada nomer 4,5,12,13,14,15,16,17,18,19, 20.

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson* yang dinyatakan valid jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$. Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas digunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan dikatakan *reliable* jika $r > 0,6$. Hasil uji validitas di dapatkan hasil bahwa nilai $r \text{ hitung}$ lebih besar dari 0,361 sehingga dapat dinyatakan kuesioner dalam penelitian ini valid. Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,945 sehingga kuesioner ini juga dinyatakan *reliable*.

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengelolaan data

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini diproses dengan teknik *editing, coding, entering* dan *tabulating*.

- a. *Editing* yaitu dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran dan kelengkapan data. Setelah dilakukan *editing*, semua data sudah benar dan lengkap.
- b. *Coding* yaitu dilakukan dengan memberikan kode numerik pada setiap responden. Pada penelitian ini *coding* dilakukan untuk mempermudah analisis data. Data yang dilakukan *coding* yaitu pada karakteristik responden untuk mempermudah melakukan analisa.
- c. *Scoring* yaitu memberi nilai pada jawaban responden. Setiap jawaban akan diberikan nilai yaitu untuk pertanyaan yang positif akan diberikan nilai 1-5 dan untuk jawaban negative akan diberikan nilai 5-1.

d. Proses *entering* dan *tabulating* adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel. Setelah data terkumpul, data diolah dengan bantuan aplikasi SPSS, selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan narasi pada skripsi.

2. Analisis data

a. Univariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui variabel penerapan protokol kesehatan pencegahan penularan *Covid* 19 dan dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi variabel meliputi karakteristik pendidikan, pekerjaan, usia dan paritas dengan menggunakan aplikasi SPSS serta dengan perhitungan :

$$\text{Frekuensi Variabel} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Selain distribusi frekuensi variabel, nilai dari mean/rerata, modus nilai maksimal dan minimal serta standar deviasi juga akan dicari dalam penelitian ini. Perhitungan tersebut tidak dilakukan secara manual tetapi akan dibantu dengan aplikasi SPSS. Data penerapan protokol kesehatan pencegahan penularan *Covid* 19 dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Hasil uji normalitas data didapatkan nilai r nya adalah 0,001. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga persebaran data dalam penelitian ini dinyatakan tidak normal sehingga *cut of point* yang digunakan adalah median..

G. Etika Penelitian

1. Prinsip menghormati martabat manusia dan hak masyarakat

Prinsip ini menegaskan bahwa manusia adalah pribadi yang memiliki kehendak bebas dan kemampuan untuk bertanggungjawab atas keputusan-keputusannya. Berdasarkan prinsip ini, seorang peneliti wajib: ☐

menghormati manusia sebagai makhluk yang memiliki otonomi, yang memiliki kemampuan dalam bernalar dan mengambil keputusan, menghormati martabat dan harkat setiap individu dan hak-haknya atas *privacy* dan kerahasiaan, menghargai hak masyarakat atas kekayaan kulturalnya sebagai bukti penghormatan atas martabat manusia, melindungi hak dan kesejahteraan pribadi dan komunitas yang tidak memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang otonom karena alasan usia, gender, ras, etnisitas, bahasa, orientasi seksual, dan status ekonomi, serta berusaha meniadakan prasangka yang timbul karena perbedaan-perbedaan tersebut, memberikan perlindungan kepada partisipan penelitian terhadap kemungkinan timbulnya kerugian dan penyalahgunaan dalam penelitian.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*)

Prinsip ini menegaskan kewajiban peneliti untuk berbuat baik, mengusahakan manfaat semaksimal mungkin, dan meminimalkan kerugian bagi setiap orang yang terlibat dalam penelitian. Setiap tindakan yang dapat merugikan partisipan penelitian perlu dipertimbangkan dengan hati-hati dengan menerapkan prinsip *do no harm*, termasuk dalam kasus adanya konflik kepentingan.

3. Prinsip keadilan

Prinsip ini menegaskan bahwa setiap peneliti memiliki kewajiban etis untuk memperlakukan setiap orang secara *fair* berdasarkan keterlibatannya dalam penelitian. Prinsip ini juga menjamin pembagian yang seimbang dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh partisipan penelitian baik individu maupun masyarakat berdasarkan keikutsertaan dalam penelitian.